

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan proses yang dipakai untuk mengumpulkan dan menelaah informasi guna meningkatkan pemahaman kita mengenai suatu topik<sup>36</sup>, Penelitian kualitatif merupakan metode yang diterapkan pada penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah ketika informasi tentang fenomena atau populasi tertentu dikumpulkan dari sudut pandang individu atau orang lain. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif yaitu menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati.<sup>37</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Field Reseach* atau penelitian lapangan yang merupakan penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian dengan mengadakan pengamatan, hal ini didapati dari sebuah penelitian yang berdasarkan kejadian yang sudah terjadi. Tujuan penelitian untuk mendiskripsikan penerapan manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas dalam prespektif manajemen bank syariah pada BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto

---

<sup>36</sup> Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 79.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002),135.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan unsur terpenting pada sebuah penelitian, hal ini dikarenakan peneliti bertugas sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir dari sebuah data, dan nantinya juga ,menjadi pelapor hasil penelitiannya. Sebagai peneliti ada beberapa hal yang harus dimiliki, antara lain: instrumen yang berupa responsive, dapat menyesuaikan diri dengan hal yang diamati, memproses data secepatnya, dan dapat memanfaatkan kesempatan guna mengklarifikasikan penelitian.

Peneliti berperan sebagai pengamat non partisipasif atau sebagai pengamat yang hanya berperan sebagai peneliti saja agar dapat melakukan pengamatan secara maksimal dari informasi dan sumberdata secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber data yang ada dilapangan.<sup>38</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan hadir dilapangan sejak diperbolehkannya melakukan penelitian, yakni dengan cara yang bisa dilakukan yakni dengan menghadiri lokasi pada saat tertentu dalam kondisi dan situasi yang diperlukan oleh peneliti, selanjutnya peneliti juga hadir dilokasi hingga memperoleh data yang diperlukan dan dapat menarik kesimpulan.

---

<sup>38</sup> Ibid., 162.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto yang beralamatkan di Jln. Empunala No. 102, Mergelo, Balongsari, Kec. Magersari, Kota Mojokerto.

### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berbentuk teks deskripsi mengenai implementasi manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas yang dilakukan di BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto. Adapun sumber data penelitian ini berupa:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data Primer ini bersumber dari pimpinan kantor BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto dan nantinya juga melibatkan pegawai dari BPRS tersebut sebagai narasumber. Dalam data primer ini berupa mengenai profil atau gambaran umum tentang BPRS Lantabur Tebuireng, manajemen risiko yang telah diterapkan oleh BPRS Lantabur Tebuireng, serta efisiensi manajemen risiko terhadap meningkatnya profitabilitas, serta form yang terkait dengan pembiayaan yang meliputi: permohonan pembiayaan, pemeriksaan pembiayaan, pemeriksaan jaminan dan analisa kemampuan bayar, mengatasi risiko pembiayaan dan informasi tentang pembiayaan dan hasil wawancara dengan nasabah.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain penelitian berupa arsip, data tertulis berupa laporan publikasi tahunan yang digunakan sebagai penguat data, jurnal-jurnal dan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, adapun metode pengumpulan data yang peneliti terapkan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan terencana dan terfokus untuk melihat dan merekam sekumpulan perilaku atau jalannya suatu sistem yang memiliki tujuan tertentu dan mengungkap apa yang melatarbelakangi munculnya perilaku tersebut.<sup>39</sup> Observasi juga merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui tanya jawab satu arah yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian<sup>40</sup> Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur, dalam melakukan sebuah wawancara peneliti

---

<sup>39</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups* ( Jakarta: Rajawali Persada,2013), 131.

<sup>40</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid II* ( Yogyakarta: Andi, 2004), 218.

nantinya akan merekam dan mencatat sesuai dengan apa yang dipertanyakan dan dijawab oleh informan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Cabang BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojoketo:  
Sakroni
- b. Staff Operasional BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojoketo: Ike Nirmasari
- c. Staff AO BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojoketo:
  - 1) A. Syihabuddin
  - 2) Eko Afifuddin
  - 3) Fachruddin
- d. Nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojoketo:
  - 1) Ibu Siti Marwah
  - 2) Ibu Mariana

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat untuk menerapkan teknik pengumpulan data pada masalah penelitian untuk menambahkan bukti pada suatu kejadian. Pengambilan data dokumentasi diterapkan selama berlangsungnya kegiatan wawancara dan observasi yang bertujuan untuk memperkuat penelitian. Dokumentasi akan menjadi pelengkap dalam hasil penelitian, sehingga dengan adanya metode observasi dan wawancara maka penelitian ini akan terdukung oleh sejarah pribadi peneliti.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>41</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak mengandalkan rumus-rumus statistik tetapi lebih pada kemampuan analisis. Proses analisis data kualitatif sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti untuk menghubungkan data secara sistematis. Dengan mendeskripsikan, menghubungkan, dan membandingkan data, peneliti dalam analisis data kualitatif mencoba melihat secara induktif fokus masalah berdasarkan kasus atau subkasus dan kemudian memberikan makna dari data tersebut.

Sedangkan miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan.<sup>42</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah analisis data dengan cara meringkas, memilih aspek yang paling penting, berkonsentrasi pada aspek yang paling penting, dan membuang data yang tidak diperlukan. Pencatatan perlu dilakukan secara rinci dan komprehensif karena data lapangan dapat ditentukan. dalam jumlah besar. Seperti yang ditegaskan oleh banyak

---

<sup>41</sup> Musfiqon, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 140.

<sup>42</sup> Ibid., 154.

ilmuan, jika semakin banyak peneliti yang datang ke lapangan maka hasil penelitian juga akan lebih banyak, kompleks dan rumit.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis untuk sampai pada kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan.

Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang jelas pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Namun, kesimpulan yang disajikan dapat dipercaya jika peneliti ketika kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, mendukung kesimpulan awal dengan kesimpulan yang valid serta bukti yang konsisten.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan (kreadibility) yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode validasi data yang menggunakan metode lain di luar data tersebut untuk memverifikasi atau membandingkan dengan data yang diperoleh. Trigulasi teknis dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama dengan menggunakan berbagai

metode. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini untuk menemukan data, lalu memverifikasi metode ini dengan membandingkan wawancara dengan berbagai informan tentang subjek yang sama.

## 2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Yang dimaksud dengan Pemeriksaan sejawat adalah proses dan hasil penelitian yang didiskusikan dengan dosen pembimbing atau teman sejawat yang sedang atau telah melakukan penelitian kualitatif, serta dengan individu yang memiliki pengalaman sebelumnya di bidang penelitian. Hal ini dilaksanakan dengan harapan agar peneliti mendapatkan pengarahan baik dari segi metodologi maupun dari segi konteks penelitian. Pemeriksaan sejawat dilakukan dengan hasil sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a. Menyediakan pandangan kritis.
- b. Mengetes hipotesis kerja ( temuan teori substantif).
- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya.
- d. Melayani sebagai pembanding.

## H. Tahapan Penelitian

### 1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini mencakup menentukan lapangan penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan,

---

<sup>43</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian*, 332.

menentukan informan, menyusun pedoman penelitian, dan persoalan etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dan didokumentasikan sebagai data penelitian. Pengumpulan data ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dari lokasi penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini, peneliti mengatur semua data yang telah dikumpulkan secara metodis dan menyeluruh sehingga dengan mudah dimengerti dan temuannya dapat dikomunikasikan dengan jelas kepada orang lain. ketiga triangulasi yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data yaitu, trigulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir penelitian meliputi pengolahan, perakitan, penyimpulan, dan penyajian data yang berupa laporan penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan member check untuk memastikan bahwa temuan tersebut asli dan valid. Yang akan digunakan untuk menulis laporan ini akan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Islam Negeri Kediri.